

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI USAHA  
KERUPUK ANTOR MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*  
(Studi Kasus Pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes)



TUGAS AKHIR

OLEH :

SHALYA NUR FATMAWATI

NIM 18030057

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul ;

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI USAHA KERUPUK  
ANTOR MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM LOKAL  
KERUPUK ANTOR ANTI MEMES.

Oleh mahasiswa :

Nama : Shalya Nur Fatmawwati

Nim : 18030057

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 27 Juli 2021

Pembimbing I,



Anita Karunia, SE, M.Si  
NIPY. 09.015.240

Pembimbing II,



Dewi Sulistyowati, SE, CAAT  
NIPY. 12.013.162

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI KERUPUK ANTOR  
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA UMKM LOKAL  
KERUPUK ANTOR ANTI MEMES.

Oleh :

Nama : Shalya Nur Fatmawati

NIM : 18030057

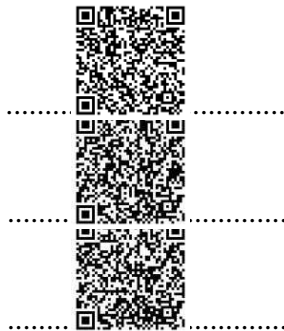
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 27 Juli 2021

1. Anita Karunia, SE, M.Si  
Ketua Penguji
2. Erni Unggul, SE, M.Si  
Penguji I
3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priyatna Sari, SE, M.Si, AK, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Lokal Kerupuk Antor Anti Memes.” Beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana semestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Shalya Nur Fatmawati  
NIM : 18030057

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibahwa ini, saya :

Nama : Shalya Nur Fatmawati

NIM : 18030057

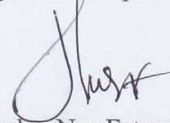
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Lokal Kerupuk Anti Memes.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalihkan-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 16 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Shalya Nur Fatmawati

NIM. 18030057

## **HALAMAN MOTTO**

“aku datang, aku bimbingan, Aku ujian, Aku revisi dan Aku menang.”

(Dini Twenty Y)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupan”

(QS.Al Baqarah : 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta bapak Saidin dan ibu Rokhayatun yang selalu mendoakan, memotivasi dan dukungan untuk kelancaran dan kemudahan masa depan saya.
2. Teman-temanku Lisa, Irna, Fitri yang telah membantu dan mendukung dalam tugas akhir ini.
3. Teman-temanku Akuntansi C
4. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode Full Costing Pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priyatna Sari, SE, M.Si, AK, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati, SE, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Ibu Suniti selaku pemilik usaha kerupuk anti memes yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Umkm krupuk antor anti memes.



Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan . oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 12 Februari 2021

Shalya Nur Fatmawati  
Nim. 18030057

## ABSTRAK

Shalya Nur Fatmawati. 2021. *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode Full Costing pada Umkm Lokal Kerupuk Anti Memes*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Anita Karunia, S.E., M.Si. Pembimbing II :Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang utama yang diperhatikan dalam menentukan harga jual produk dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* dan menganalisis output perhitungan menggunakan metode *full costing* yang dilakukan oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa analisis. Sumber data yaitu data primer hasil wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, serta data sekunder bersumber dari studi pustaka beserta literature lainnya. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* lebih besar dari perhitungan dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp, 39.591,66per Kg. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* dengan rinci oleh sebab itu UMKM disarankan sebaiknya untuk menghitung semua biaya *overhead* pabrik secara rinci dengan menggunakan perhitungan *full costing*.

**Kata kunci** : harga pokok produksi, *full costing*, biaya *overhead* pabrik.

## ABSTRACT

**Fatmawati, Shalya Nur.** 2021. *Analysis of Determination of Cost of Production of Antor Business Using the Full Costing Method at Local Kerupuk Antor Anti Memes.* Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Anita Karunia, S.E., M.Si. Co-Advisor: Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT.

*Determining the cost of production is the main thing that is considered in determining the selling price of products in producing quality products. This research was conducted on the UMKM Kerupuk Antor Anti Memes. The purpose of this study was to analyze the comparison between the calculation of the cost of goods manufactured by the company using the full costing method and to analyze the output calculation using the full costing method carried out by the company. The type of data used in this research was quantitative data in the form of analysis. Sources of data are primary data from direct interviews with company leaders, and secondary data from literature studies and other literature. The result of the calculation of the cost of production using the full costing method was greater than the calculation using the company's method of Rp. 39,591.66 per Kg. This difference occurs because the company does not calculate overhead costs in detail, therefore are advised to calculate all factory overhead costs in detail using full costing calculations.*

**Key words :** *Cost of Production, Full Costing, Factory Overhead Costs.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.2 Biaya.....	10
2.3 Klasifikasi Biaya .....	11
2.4 Harga pokok produksi .....	12
2.5 Manfaat dan tujuan harga pokok produksi .....	13
2.6 Unsur Biaya Produksi.....	13
2.7 Metode penentuan Harga Pokok Produksi .....	14
2.8 Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.2 Waktu penelitian.....	23
3.3 Jenis data .....	23
3.4 Sumber Data .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6 Metode Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1 Gambaran Umum .....	27
4.1.1 Sejarah Berdirinya UMKM Kerupuk Antor Anti Memes .....	27
4.1.2 Struktuk Organisasi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes .....	27
4.2 Analisis Data .....	28
4.3 Pembahasan .....	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penentuan harga pokok produksi (full costing) .....	15
Tabel 2. 2 penelitian terdahulu.....	17
Tabel 4. 1Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.....	29
Tabel 4. 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing.....	31
Tabel 4. 3 Perbandingan Harga Pokok Produksi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes dengan Metode Full Costing .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4. 1 Struktur Organisasai UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.....	28



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan salah satu industri yang ikut serta bersaing dalam memajukan maupun mensejahterakan perekonomian di Indonesia salah satunya di Desa Penusupan. Dalam pembangunan ekonomi selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar penduduk hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor modern maupun tradisional. Oleh sebab itu, pemerintah harus memperhatikan perkembangan UMKM akan membantu pemerintah dalam mengurangi permasalahan diindonesia (Lasena, 2013)<sup>[1]</sup>.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang utama yang diperhatikan dalam menentukan harga produk jual produk. Perhitungan harga produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual produk (Setiadi, 2014)<sup>[2]</sup>.

Didalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik (Setiadi, 2014)<sup>[2]</sup>. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongan. Sehingga informasi

harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik (Sihite, 2012)<sup>[3]</sup>. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah penetapan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan (Batubara, 2013)<sup>[4]</sup>.

Harga jual merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dengan dua cara. Cara pertama menaikkan harga, tindakan ini dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi saat ini yang semakin ketat, perusahaan tidak mudah menaikkan harga jual karena akan menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga lebih murah dengan kualitas yang sama. Cara kedua yaitu dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biaya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat menekan seminimal mungkin. (Sukirman, 2011)<sup>[5]</sup>.

Kerupuk anti memes adalah salah satu produsen pembuat kerupuk antor di Desa Penusupan yang tidak lepas dari beberapa masalah dalam memproduksi produknya, pada krupuk antor memes dalam menentukan harga pokok produksinya masih dikerjakan dengan cara manual yaitu pencatatannya dilakukan disuatu buku besar, dengan mengstimasi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dan dihitung dengan menggunakan kalkulator sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan

penetapan harga pokok produksi. Perusahaan sering kali mengabaikan proses perhitungan menurut akuntansi, terutama pada biaya overhead pabrik yang sering tidak diperhitungkan ke dalam penentuan harga pokok produksi.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini yaitu meningkatnya harga pokok produksi pada UMKM kerupuk antor anti memes. Pada tahun 2020 usaha kerupuk antor anti memes terjadi peningkatan harga pokok produksi karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk menaikkan harga justru mengalami peningkatan pada harga pokok produksi. Hal tersebut tentunya membuat penjual akan mempertimbangkan antara harga pokok produksi dengan harga jual. Berdasarkan penjelasan diatas dan fenomena mengenai harga pokok produksi dalam penelitian ini mengangkat judul Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai pemaparan latar belakang diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya :

- 1.) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Kerupuk Antor Anti Memes?
- 2.) Bagaimana Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *fullcosting* pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM kerupuk antor anti memes.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maupun metode yang digunakan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berkaitan dengan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

- b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan biasa menambah referensi karya ilmiah sebagai bahan informasi dan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

c. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan agar dijadikan sebagai sumber informasi untuk para pengguna dan referensi bagi peneliti yang meneliti tentang harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

2. Secara praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan kritik pemikiran serta informasi yang bermanfaat berkaitan dengan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

b. Bagi UMKM

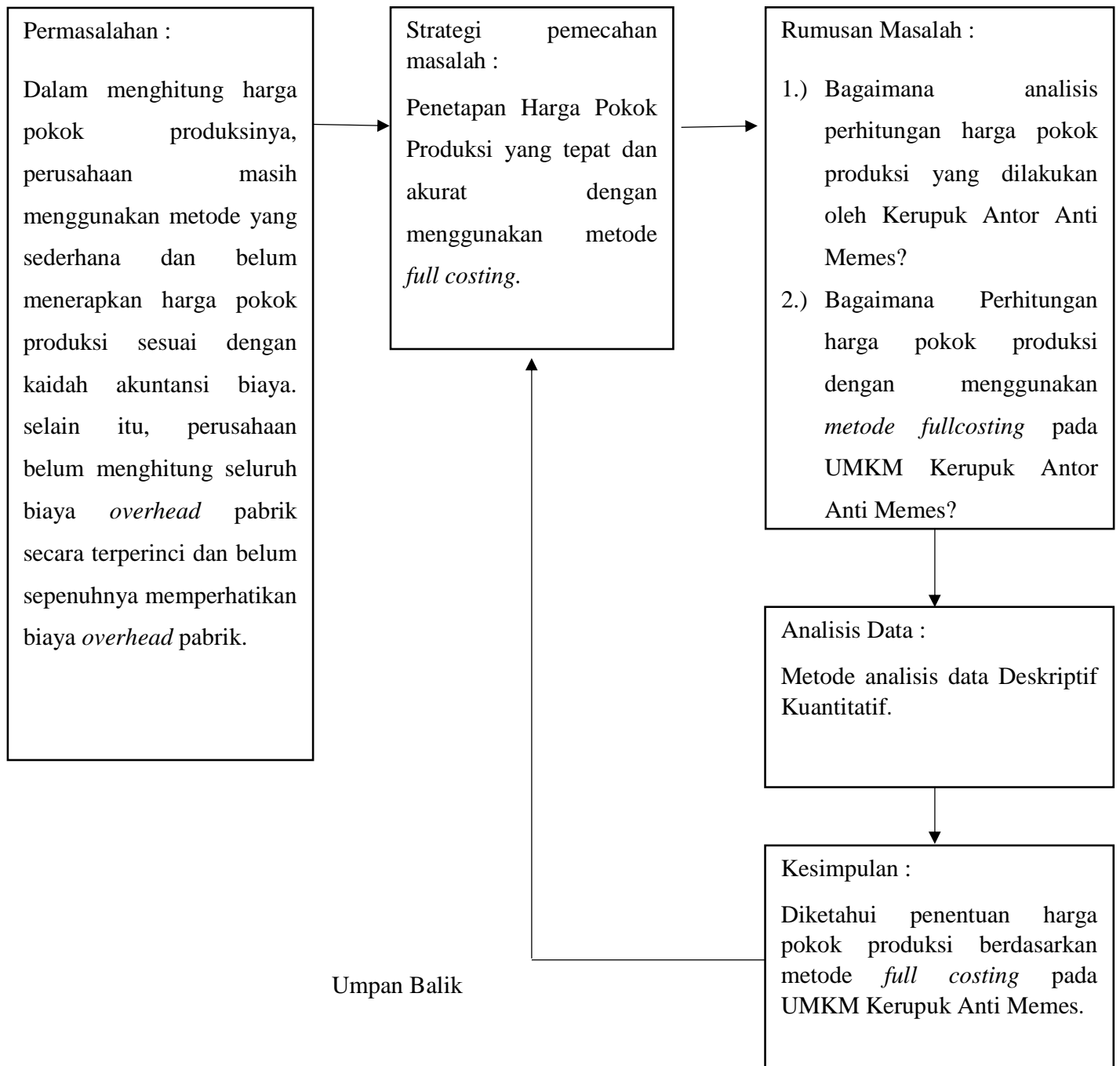
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi tentang sejauh mana penerapan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu Akuntansi biaya dalam penetapan harga pokok produksi pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes menggunakan metode *full costing* dan perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maupun metode UMKM Kerupuk Antor Anti Memes dalam waktu satu bulan penuh.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penjelasan tentang perhitungan harga pokok produksi dan Menganalisis perbedaan hasil dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan *metode full costing* maupun metode perusahaan. Dalam menghitung harga pokok produksinya, perusahaan masih menggunakan metode yang sederhana dan belum menerapkan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. selain itu, perusahaan belum menghitung seluruh biaya *overhead* pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya *overhead* pabrik, sehingga penelitian ini akan menghitung biaya produksi dari hasil observasi yang akhirnya akan diolah secara manual menggunakan metode *full costing* dan menganalisis perbedaan hasil dari metode perusahaan yakni dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi baik biaya variabel maupun biaya tetap. Perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya dilakukan secara akurat dan efisien, agar dapat menciptakan harga jual produk yang maksimal sehingga dapat menambah laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, sehingga dapat dilakukan penyederhana menggunakan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini pada garis besarnya dibagi menjadi dalam lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, metode pengolahan dan analisa data, kerangka pemecahan masalah.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan data-data yang diperlukan yang diperoleh dari objek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh



dari objek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari objek penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pekerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses mengenali, mengukur dan menghubungkan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Menurut (Yusuf,2007)<sup>[6]</sup>, membagi pengertian akuntansi dari dua sudut pandang yaitu definisi dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatan. Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan secara efisien dan sebagai pengevaluasi kegiatan dalam suatu organisasi. Sedangkan definisi akuntansi ditinjau dari sudut kegiatannya, suatu akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan dalam organisasi.

#### **2.2 Biaya**

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu.(Daljono, 2012)<sup>[7]</sup> mendefinisikan biaya sebagai suatu pengorbanan ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan

barang atau jasa dengan mengharapkan suatu keuntungan ataupun manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

### **2.3 Klasifikasi Biaya**

Klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis kedalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya. Klasifikasi biaya benar-benar diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang bisa membantu pihak manajemen dalam menggapai tujuannya.

Ada 2 (dua) klasifikasi biaya yang berhubungan dengan produk menurut (Dr. Dadan Ramdhani, 2020)<sup>[8]</sup>, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Biaya Manufaktur**

Biaya manufaktur merupakan konversi dari bahan baku menjadi barang jadi melalui usaha para pekerja dan penggunaan alat produksi. Biaya manufaktur terdiri dari tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

- a. Bahan baku langsung adalah semua biaya baku yang membentuk bagian integral dan produk jadi dimasukan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.
- b. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

c. Biaya *overhead* adalah semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu.

## 2. Biaya Non-Manufaktur

### a. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran yaitu biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk atau jasa untuk disampaikan kepada konsumen. Biaya ini meliputi biaya periklanan, pengiriman, komisi penjualan, dan gaji bagian penjualan.

### b. Biaya administrasi

Biaya administrasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengoperasikan perusahaan. Biaya administrasi dan umum meliputi biaya eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi.

## 2.4 Harga pokok produksi

Menurut (Darsono dan Ari purwanti,2010)<sup>[9]</sup>, harga pokok produksi adalah kalkulasi biaya produk jadi per unit terdiri berdasarkan unsur-unsur persediaan awal barang pada proses ditambah biaya produksi pada periode sekarang dikurangi persediaan akhir barang dalam proses.Sedangkan menurut (Chorry Sulistyowati, 2020)<sup>[10]</sup>. Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang berasal dari penjumlahan dari komponen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi merupakan salah satu biaya yang

penting untuk dipertimbangkan karena memiliki beberapa manfaat antara lain untuk menetapkan harga jual produk, sebagai alat kontrol.

## **2.5 Manfaat dan tujuan harga pokok produksi**

Untuk mengetahui laba atau rugi secara periodic suatu perusahaan dihitung dengan mengurangi pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Menurut (Mulyadi,2010)<sup>[11]</sup>, manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan Harga Jual Produk
- b. Memantau Realisasi Biaya Produksi
- c. Menghitung Laba Rugi Periodik

## **2.6 Unsur Biaya Produksi**

Daljono (2012)<sup>[7]</sup>, Menyebutkan biaya produksi dikelompokan yang terdiri dari :

### **1. Biaya Bahan**

Biaya Bahan dibedakan menjadi :

- a. Biaya Bahan Baku (*Direct Material*), adalah biaya bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi barang jadi, tetapi pemakaiannya relative kecil, atau pemakaiannya sangat rumit untuk dikenali produk jadi. Contoh : kayu dalam pembuatan meja, kain dalam pembuatan konveksi,dll.
- b. Biaya Bahan Penolong (*Indirect Material*) adalah bahan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu produk, tetapi pemakaiannya

relative kecil, atau pemakaiannya sangat rumit untuk dikenali produk jadi. Contoh : paku dan lem kayu dalam pembuatan produk *furniture*.

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja (BTK) merupakan gaji/upah karyawan bagian produksi, biaya ini dibedakan menjadi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) adalah gaji atau upah tenaga kerja yang dipekerjakan untuk memproses bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung (BTKTL) merupakan gaji atau upah tenaga kerja bagian produksi yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pengerjaan bahan menjadi produk jadi misalnya gaji mandor.

## 3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Berdasarkan unsur-unsur harga pokok produksi yang dinyatakan dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

### 2.7 Metode penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016)<sup>[12]</sup>ada dua cara yang digunakan untuk menentukan harga pokok yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan atau (*job order costing*) adalah suatu metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada

perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Metode harga pokok proses (*process costing*) adalah suatu cara menentukan harga pokok produk dimana biaya produksi dikumpulkan dan dihitung untuk suatu periode tertentu dan dibebankan kepada proses yang dilakukan.

Dalam menentukan harga pokok produksi dikenal dua pendekatan yaitu pendekatan *full costing* atau metode harga pokok penuh dan pendekatan *variable costing* atau metode harga pokok variabel.

a. *Full costing*

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Menurut metode *full costing*, semua produk yang dihasilkan ternyata menyerap jasa *FOH* Tetap walaupun tidak secara langsung, maka wajar apabila biaya dimasukkan sebagai komponen pembentuk produk tersebut. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode *full costing* sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penentuan harga pokok produksi (*full costing*)

Penentuan harga pokok produksi	
dengan pendekatan <i>full costing</i>	
Biaya bahan baku	xxx

Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx+</u>
Harga pokok produksi	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran Biaya komersial	<u>xxx+</u>
Total harga pokok produksi	xxx

---

Sumber: Mulyadi (2016)

b. Metode *variabel costing*

*Variabel costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel saja kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Harga pokok produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja variabel	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xx+</u>
Harga pokok produk	xx



## 2.8 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai judul penelitian “Analisis penentuan harga pokok produksi usaha kerupuk menggunakan metode *full costing*” yang diambil dari beberapa jurnal atau *literature*.

Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Saputri (2015)	“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan <i>Full Costing Method</i> Pada UMKM Kerupuk Cap Laksa”	Metode Pengumpulan Data, metode penelitian dengan metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif.	Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan.

2	Maulidya (2016)	" Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Krupuk Ikan Menggunakan Metode <i>Full</i> <i>Costing</i> "	Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yaitu data sekunder dari hasil triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan penetapan harga pokok produksi kerupuk serok UD. Sumber Rasa terdapat perbedaan, dimana perhitungan penetapan harga pokok produksi kerupuk yang dilakukan UD. Sumber Rasa masih belum melakukan perhitungan harga pokok produksinya dengan benar sesuai dengan standar akuntansi.
3	Hidayat (2013)	"Analisis Biaya	Variabel yang	Hasil penelitian

		<p>Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan”</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini ada dua, satu variabel bebas (Analisis efisien biaya produk dsatu variabel terkait (Pengaruh terhadap profitabilitas), adapun jenis data dan sumber data diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif.</p>	<p>menjelaskan bahwa penerapan efisiensi biaya ini merupakan laba yang mengalami kenaikan selama satu tahun produksi, apabila dilakukan penerapan efisiensi biaya produksi pada cover protector motor Yamaha warna black nylon. Dari perhitungan laba rugi digunakan data historis perusahaan untuk menganalisis perubahan tingkat penjualan dari tahun 2003-2008 dengan pemakaian bahan baku menggunakan</p>
--	--	---	---	---

				biaya bahan baku standar.
4	Lasena (2013)	“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT Dimembe Nyiur Agripro”	Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, merupakan data yang berbentuk uraian, dan data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Dimembe Nyiur Agripro menerapkan metode <i>full costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan menggunakan <i>variabel costing</i> diperoleh harga pokok produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode <i>full costing</i> yaitu Rp. 21.666.362.600 dan dengan variabel costing Rp. 21.620.268.600.

5	Setiadi (2014)	“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa”	Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif sumber data digunakan menggunakan data primer dan sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih harga jual perunit antara perusahaan dengan teori karena perbedaan pengalokasian biaya dan penentuan markup antara perusahaan dengan teori.
6	Porawouw (2013)	“Analisis Perbandingan Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Bangun Wenang Reverages”	Jenis penelitian menggunakan penelitian Kompratif , metode pengumpulan data yang digunakan survey pendahuluan, studi kepustakaan dan	Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan dengan metode variabel costing, terdapat

			servei lapangan.	selisih perhitungan untuk keempat jenis produk yang dihitung harga pokok per unit yaitu coca-cola, Fanta, sprite dan frestea memperoleh selisih Rp. 2.352.
--	--	--	------------------	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Umkm lokal Kerupuk Antor Anti Memes.

Beralamat Desa Penusupan Kel. Penusupan Kec. Pangkah Kab. Tegal.

Telepon (+62 852-9324-5877)

#### **3.2 Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, tehitung dari 15 Desember 2020 sampai 15 Januari 2021

#### **3.3 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **a. Data Kualitatif**

Data Kualitatif menurut (Sugiyono,2018)<sup>[13]</sup> adalah bentuk yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data ini berupa analisis terhadap perusahaan Kerupuk Anti Memes yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, profil usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas pokok jajaran organisasi yang ada di perusahaan dan kondisi perusahaan saat ini.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014)<sup>[14]</sup> data kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data ini berupa data biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja (langsung dan tidak langsung), biaya *overhead* pabrik, dan harga pokok produksi yang merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran pada data UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014)<sup>[14]</sup> Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini seperti data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti berupa hasil wawancara langsung dengan karyawan atau pegawai dan juga pimpinan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh melalui buku-buku yang terkait, literature yang sesuai dengan judul penelitian .



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

a) Observasi

Metode observasi menurut (Arikunto, 2009)<sup>[15]</sup> yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian untuk memahami gambaran secara langsung mengenai responden. Metode ini dukungan untuk memperoleh data yang belum terbuka melalui metode dokumentasi yaitu data mengenai proses produksi.

b) Metode Wawancara

Wawancara menurut (Arikunto, 2009)<sup>[15]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung bertanya jawab dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa perhitungan harga pokok produksi di Kerupuk Anti Memes. Data ini termasuk dalam jenis data primer.

c) Studi pustaka

Studi pustaka menurut (Arikunto, 2009)<sup>[15]</sup> yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempertimbangkan literatur-literatur dan sumber-sumber tercantum lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono (2014)<sup>(17)</sup>, Metode analisis data deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan, sedangkan analisis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran pada perusahaan. sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. metode deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *full costing*. Adapun unsur biaya produksi yang digunakan dalam perhitungan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xx</u> +
Harga pokok produksi	xx

Sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antara metode *full costing* dengan metode yang digunakan perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

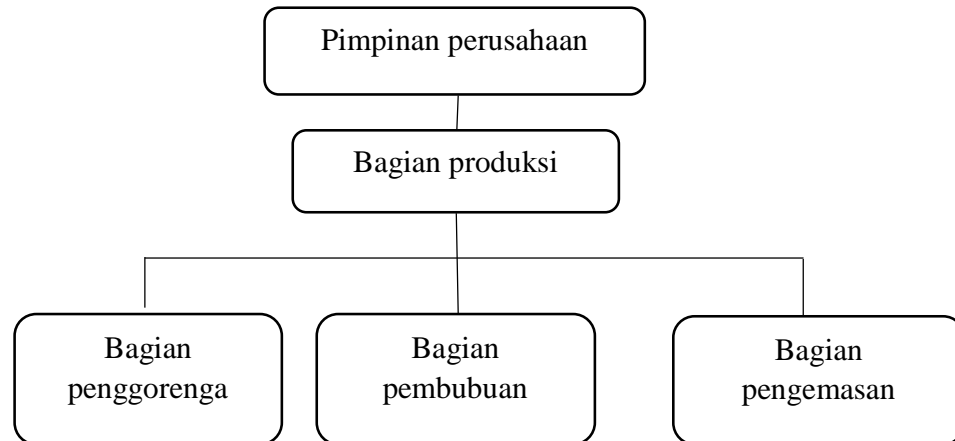
#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya UMKM Kerupuk Antor Anti Memes**

Pada awal tahun 2000 Ibu Suniti mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah home industri krupuk yang diberi nama dengan nama “KERUPUK ANTOR ANTI MEMES”. Sebelum Ibu Suniti mendirikan usaha tersebut beliau bekerja sebagai kuli di perusahaan krupuk di kampung halamannya. Dengan pengalaman dan keahlian yang beliau miliki maka beliau memutuskan membuka usaha krupuk, ketika beliau baru memulai usahanya belum bisa maksimal . Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Pada tahun 2010, setelah krisis moneter lambat laun akhirnya Ibu Suniti memulai usahanya lagi. Dari mulut ke mulut lambat tahun usaha industri krupuk ini di kenal masyarakat banyak sehingga berkembang dengan pesat hingga sekarang. Faktor utama yang mendorong Ibu Suniti membuka usaha krupuk ini karena beliau telah memperoleh ilmu dari pabrik krupuk tempat beliau bekerja, Ibu Suniti juga ingin memutar roda kehidupan menjadi lebih baik, selain itu Ibu Suniti ingin menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar.

##### **4.1.2 Struktur Organisasi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes**

Struktur organisasi industri UMKM Kerupuk Antor Anti Memes Desa  
Penusupan tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes  
Sumber : Tempat UMKM, 2020

#### 4.2 Analisis Data

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan. Hal ini karena dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode UMKM Kerupuk Antor Anti Memes yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak memasukan biaya *overhead* pabrik secara rinci kedalam biaya produksinya. Untuk biaya listrik dan air, biaya penyusutan peralatan dan biaya bensin tidak dibebankan

oleh perusahaan oleh karena itu perhitungan biaya produksi dengan metode UMKM Kerupuk Antor Anti Memes lebih kecil dibanding dengan metode *full costing*.

Tabel 4. 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes

No	Keterangan	Harga (Rp)	Kebutuhan per bulan	Jumlah (Rp)
1	Tepung Tapioka	24.000/Kg	1.500Kg	36.000.000
2	Bawang Putih	16.000/Kg	45Kg	750.000
3	Bawah Merah	30.000/Kg	60Kg	1.800.000
4	Kayu	20.000/gulung	150 gulung	3.000.000
5	Minyak	17.000/Kg	150 Kg	2.550.000
6	Plastik	40.000/pak	60 pak	2.400.000
7	Staples	5.000 pak	30 pak	150.000
8	Kelapa	8.000/pcs	1.500 pcs	12.000.000
9	Ketumbar	28.000/Kg	10 Kg	280.000
10	Biaya Tenaga Kerja	Estimasi Prusahaan		5.000.000
<b>Total Biaya</b>				63.930.000
Jumlah Produksi Kerupuk 15 Desember 2020- 15 Januari 2021 (kg)				1.800
<b>Harga Pokok Produksi Per Kg Kerupuk</b>				<b>35.516,66</b>

Sumber : Data diolah , 2021

Pada metode perhitungan yang digunakan oleh perusahaan mendapatkan hasil harga pokok produksi sebesar Rp. 35.516,66 , dari hasil tersebut didapatkan dari rincian bahan baku yang dikeluarkan selama satu bulan penuh. Untuk pengeluaran bahan baku tepung tapioka dengan harga Rp. 24.000Kg dengan kebutuhan perbulan

mencapai 1500Kg tepung tapioka, sehingga biaya yang dibutuhkan untuk tepung tapioka sebesar Rp. 36.000.000. sedangkan bahan baku bawang putih dengan harga Rp. 16.000 Kg dengan kebutuhan perbulan mencapai 45 Kg sehingga biaya untuk bawang putih sebesar Rp. 750.000, bawang merah dengan harga Rp. 30.000Kg dengan kebutuhan perbulan mencapai 60 Kg sehingga biaya untuk bawang merah sebesar Rp. 1.800.000, kayu 20gulung dengan kebutuhan perbulan sebesar 150gulung sehingga biaya kebutuhan perbulan sebesar Rp. 3.000.000, minyak dengan harga Rp. 17.000kg dengan kebutuhan perbulan mencapai 150kg dengan biaya perbulan sebesar Rp. 2.550.000, plastik dengan harga Rp. 40.000 per pak dengan kebutuhan perbulan sebesar 60 pak sehingga biaya kebutuhan perbulan sebesar Rp. 2.400.000, staples dengan harga Rp. 5.000 per pak dengan kebutuhan perbulan 30 pak sehingga biaya yang dikeluarkan perbulan sebesar Rp. 150.000, Kelapa dengan harga Rp. 8.000 per pcs dengan kebutuhan perbulan sebesar 1.500 pcs sehingga biaya yang dikeluarkan perbulan sebesar Rp. 12.000.000, ketumbar dengan kebutuhab perbulan sebesar Rp. 28.000kg dengan kebutuha perbulan sebesar 10kg sehingga biaya yang dikeluarkan perbulan sebesar Rp. 280.000. pada jumlah pengeluaran tenaga kerja perusahaan mengestimasi sebesar Rp. 5.000.000. Maka total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 63.930.000 dengan jumlah produksi Kerupuk sebesar 1.800. Kg diperoleh harga pokok produksi per Kg Kerupuk yang didapatkan sebesar Rp. 35.516,66.

Tabel 4. 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*.

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	63.930.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.335.000
Total Biaya	71.265.000
Jumlah Produksi	1.800Kg
Harga Pokok Produksi Per Kg Kerupuk	39.591,66

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* diperoleh biaya bahan baku sebesar Rp. 63.930.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 5.000.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 2.335.000 dimana biaya overhead pabrik didapatkan dari hasil penjumlahan biaya listrik dan air, biaya penyusutan peralatan dan biaya bensin. Total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 71.265.000 dengan jumlah produksi 1.800kg kerupuk Antor dan harga pokok produksi per kg Kerupuk sebesar Rp. 39.591

### 4.3 Pembahasan

Tabel 4. 3 Perbandingan Harga Pokok Produksi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes dengan Metode *Full Costing*.

Keterangan	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Metode Perusahaan (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Pokok Produksi	71.265.000	63.930.000	7.335.000
Harga Pokok Per Kg Kerupuk	39.591,66	35.516,66	4.075

Sumber : Data diolah, 2021

Pada penelitian disini menggunakan dua perhitungan yaitu dengan metode dalam UMKM dan metode *full costing* dengan menjelaskan perbandingan antara kedua metode tersebut. Diketahui pada kedua metode tersebut terdapat perbedaan, yaitu menurut perhitungan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes harga pokok produksi adalah Rp. 63.390.000 sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp. 71.265.000. menurut perhitungan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes harga pokok produksi per Kg Kerupuk adalah sebesar Rp. 35.516,66 sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp. 39.591,66.

Perbedaan ini disebabkan karena pada metode *full costing* secara *eksplisit* (rinci) merekonsiliasi semua biaya yang dikeluarkan pada setiap produksinya antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Hal ini yang mempengaruhi jatuhnya harga pokok dengan metode *full costing* lebih tinggi



daripada metode yang sudah dilakukan perusahaan sebelumnya karena pada metode *full costing* terdapat penambahan biaya *overhead* pabrik.

Metode menggunakan perhitungan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes, pada metode ini harga pokok produksi yang diperoleh lebih kecil daripada menggunakan metode *full costing*. Hal ini dilatarbelakangi karena pada saat menghitung dengan menggunakan perhitungan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes biaya yang dikeluarkan lebih sedikit daripada menggunakan metode *full costing* yaitu antara lain hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja. Sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik tidak masuk kedalam perhitungan metode tersebut, hal ini yang menjadi alasan bahwa dengan menggunakan metode perhitungan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes memperoleh laba yang lebih kecil nilainya daripada menggunakan metode *full costing* yang menghasilkan laba yang lebih besar.

Berdasarkan pada penjelasan diatas metode Harga pokok produksi yang akan peneliti terapkan yaitu menggunakan metode *full costing*, hal ini didasari adanya kelebihan yang didapatkan oleh UMKM tersebut salah satunya ialah menghasilkan laporan laba rugi dimana biaya yang disajikan berdasarkan fungsi produksi, administrasi serta penjualanya, selain itu dengan menggunakan metode *full costing* diperoleh laba yang lebih tinggi karena setiap biaya yang dikeluarkan di catat satu persatu sehingga UMKM tersebut bisa dengan jelas dalam menentukan harga pokoknya, dengan demikian laba yang diperoleh pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes selama satu bulan yaitu sebesar Rp. 7.335.000, pada metode *full costing*

terdapat adanya penambahan Biaya *Overhead* Pabrik diantaranya penyusutan peralatan, listrik dan air, serta biaya bensin tidak dibebankan. Sedangkan kelemahan pada saat menggunakan metode *full costing* yaitu harga jual yang ditentukan akan menjadi lebih tinggi hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode *full costing* mengklaim bahwa konsumen akan mau membayar berapapun agar bisa membeli barang yang diinginkannya metode ini hanya sesuai digunakan untuk yang bergerak dalam bidang produksi bahan pokok masyarakat pada umumnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Umkm Kerupuk Antor Anti Memes Desa Penusupan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan, ada biaya overhead pabrik yang tidak dibebankan dan biaya yang seharusnya tidak dibebankan. Biaya yang belum dibebankan diantaranya biaya listrik dan air, biayapenyusutan peralatan dan biaya bensin sedangkan biaya yang seharusnya tidak dibebankan yaitu biaya plastik, dan biaya steples, kedua biaya tersebut seharusnya dibebankan pada biaya pemasaran bagian dari biaya non produksi. Perhitungan harga pokok produksi per kg menurut UMKM Kerupuk Antor Anti Memes sebesar Rp. 35.516,66.
2. Dalam perhitungan harga pokok produksi kerupuk per kg dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 39.591,66, Karena perhitungan ini diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi sebab biaya yang ada di dalam proses produksi tersebut dihitung dengan rinci dan teliti. Perbedaan biaya produksi ini disebabkan karena perhitungan pada metode perusahaan tidak merinci semua biaya overhead pabrik oleh sebab itu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* biayanya lebih tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya UMKM Kerupuk Antor Anti Memes menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Karena dengan menggunakan metode full costing, perusahaan dapat mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan secara lebih spesifik antara kedua metode tersebut. Membandingkan usaha yang sudah mempunyai metode dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lasena, S. R. (2013). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro*. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi 1, 3.
- [2] Setiadi, P. (2014). *Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 14, Nomor 2.
- [3] Sihite, L. B. (2012). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Garam Beryodium (Studi Kasus Pada UD. Empat Mutiara)*, Volume 1, Nomor 2,.
- [4] Sihite, L. B. (2012). *Http:Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting*, Volume 1, Nomor 2.
- [5] Batubara, H. (2013). *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Perusahaan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado*. Jurnal Emba, Vol.1 No. 3 September 2013.
- [6] Sukirman, D. (2011). *Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [7] Yusuf, H. A. (2007). *Dasar Akuntansi 1*. Jilid 1 Edisi Kelima. Yogyakarta: STIEYKPN.
- [8] Daljono. (2012). *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian, Edisi Dua*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [9] Dr. Dadan Ramdhani, S. M. (2020). *Akuntansi Biaya*. Jl. KH. Ali Maksum No.377 Krapyak Yogyakarta.: CV MARKUMI.
- [10] Darsono, A. P. (2010). *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- [11] Chorry Sulistyowati, D. (2020). *Anggaran Perusahaan: Teori Dan Pratika*. Kebonsari. Jawa Timur: Scopindo Media Pustaka.
- [12] Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM-YKPN.
- [13] Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- [14] Sugiyono. (2018). *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- [15] Sugiyono. (2014). *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- [16] Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- [17] Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil wawancara

#### 1. Pertanyaan Wawancara

“Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Antor Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes)”

Daftar pertanyaan wawancara yang diajukan kepada pemilik usaha Kerupuk Antor Memes sebagai berikut :

1. Sejak kapan usaha Kerupuk Antor ini berdiri?
2. Siapa yang mendirikan usaha Kerupuk Antor Anti Memes ?
3. Berapa jumlah karyawan dan tugasnya pada Kerupuk Antor Anti Memes ?
4. Berapa lama kerja karyawan ?
5. Bagaimana tahapan produksi untuk pembuatan Kerupuk Antor Anti Memes?
6. Bahan baku apa saja yang digunakan pada pembuatan Kerupuk Antor Anti Memes ?

#### 2. Jawaban wawancara

1. Sejak tahun 2001.
2. Usaha Kerupuk Antor didirikan oleh pemiliknya sendiri yaitu ibu Suniti dan beralamat di Desa Penusupan Kec. Pangkah.
3. Jumlah karyawan saat ini ada 2 orang dimana pembagian tugasnya adalah untuk penggorengan terdiri dari 1 orang dan bagian finishing 1 orang.
4. 8 jam per hari dimulai dari jam 08.00 sampai 16.00.
5. Proses pembuatannya cukup sederhana setelah kerupuk mentah kering dijemur, selanjutnya digoreng dengan menggunakan media pasir/wedi,

atau bisa juga disebut disangrai. Setelah proses sangria menggunakan pasir selesai, kerupuk Antor dibumbui khusus hingga rasanya gurih dan lezat. Kerupuk yang telah dibumbui berubah menjadi lebih pekat dan selanjutnya dibungkus menggunakan plastik.

6. Bahan baku yang digunakan di usaha Kerupuk Antor Anti Memes ada 2 bahan yaitu tepung tapioka dan tepung terigu.



### 3. Dokumentasi dengan UMKM



## 4. Buku Bimbingan tugas akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	23 / 2021 Feb	Pengajuan Judul Proposal TA	
2.	22 / 2021 April	- Perbaiki Latar belakang masalah - Kerangka berpikir - Daftar pustaka	
3.	21 / 2021 Juni	- Tulisan di setiap nomor berbeda - tambahkan nomor dan judul tabel - Rumusan masalah	
4.	23 / 2021 Juni	- Tambahkan nomor dan judul, tabel - Rata kanan kiri - ACC Proposal TA	
5.	5 / 2021 Juli	- Jelaskan gambaran umum - tambahkan Penjelasan di setiap tabel - tambahkan sumber di setiap tabel - abstrak spasi 1	
6.	11 / 2021 Juli	- konsisten judul harus sama di setiap halaman - ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1		Pengajuan Judul Proposal TA	
2		Revisi Proposal TA	
3	28/2021 /5	ACC Proposal TA	
4	30/2021 /Juni	- Revisi TA Latar Belakang Masalah. - Daftar Pustaka	
5	5/2021 /Juli	ACC TA	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)